

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SENIN, 25 MEI 2026

Ketua H. Abdillah Nashir Wakil Ketua Suyarno, S.H., M.H. Wakil Ketua H. Kayan, SH Wakil Ketua Warih Andono, SE

RINGKASAN BERITA HARI INI

BPPD Buka Layanan Pajak di CFD Alun-Alun, Capai 206 Transaksi dalam Sehari

SIDOARJO-Car Free Day (CFD) di Alun-alun Sidoarjo, Minggu pagi, tak hanya dipenuhi warga yang berolahraga dan berburu kuliner. Di sudut Paseban Alun-alun, antrean masyarakat terlihat memadai booth pelayanan Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).



ANTUSIASME TINGGI: Masyarakat yang sedang membayar PBB-P2 di booth BPPD, Paseban Alun-alun Sidoarjo, Minggu (24/5).

Hanya dalam waktu tiga jam pelayanan, mulai pukul 06.00 hingga 09.00, BPPD Sidoarjo berhasil mencatat 206 transaksi pembayaran pajak dengan total penerimaan mencapai Rp 27,9 juta.

Kepala Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo Noer Rochmawati, M.Si., Ak., mengatakan layanan jemput bola tersebut sengaja dibuka setiap Minggu untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

Omah Terapi-KU Dampingin ABK secara Gratis

SIDOARJO-Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa saat ini terdapat sekitar 50 anak usia 0 hingga 13 tahun yang didiagnosa dengan Down Syndrome (DS) di Kabupaten Sidoarjo.



BANTU DISABILITAS: Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa (dua dari kanan) memeriksa fasilitas di Omah Terapi-KU, Selasa (19/5) sore.

Bersaing di Blurur, Pasutri Cakades Bawa Anak-Cucu ke TPS

KISAH cinta Mohammad Fatkhur dan Ety Sofaty diuji dalam kontes pilkada. Pasutri ini maju dalam Pilkada Desa Blurur dan sama-sama optimis menang.



RIWAL: Mohammad Fatkhur (tiga dari kanan) dan Ety Sofaty (empat dari kanan) usai mencoblos bersama keluarga besarnya di TPS TPS 17 Gajah Putih, Burur.

Bupati Pantau Pilkades Rawan Konflik



DEKORASI: Bupati Sidoarjo Suharno bersama sang istri Anggota Komisi I DPRD Jawa Timur Sitiati Sidiyasa di TPS di Dusun Alastip, Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Minggu (24/5).

1.140 Personel Disebar ke 80 Desa



KOTA-Sebanyak 1.140 personel kepolisian mulai diantar ke 80 desa untuk melaksanakan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak yang diselenggarakan Minggu (24/5). Hal ini untuk memastikan pelaksanaan Pilkades berjalan aman dan tertib.

Sebelum menempati lokasi Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang berjumlah 80, para personel Polres Sidoarjo dan polisi jajaran dikekir kesamping oleh Wakapolresta Sidoarjo AKBP Muhammad Zainur Rofik di lapangan awal Maklo Paleresta Sidoarjo.

Sebelum penempatan lokasi pemantauan Pilkades serentak, kami telah melakukan berbagai koordinasi dengan stakeholder terkait hingga di lapangan, dan dari sini kami siap memberikan rasa aman dan nyaman kepada pemilih.

Pembebasan Flyover Gedangan Selesai November 2026



GEDANGAN-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memastikan pembebasan lahan untuk proyek Flyover Gedangan akan menyasar bangunan di sisi timur Jalan Raya Gedangan, baik ke arah utara maupun selatan dari titik perempatan Gedangan.

Total lahan yang dibutuhkan untuk pembangunan flyover mencapai 45.822 meter persegi. Area terdampak membentang sekitar 250 meter ke arah utara dan 250 meter ke arah selatan dari titik tengah perempatan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (DPU/BMSDA) Kabupaten Sidoarjo Muhammad Mahmud menjelaskan, pembebasan lahan difokuskan pada bangunan di sisi timur jalan.

"Yang nanti terdampak itu sisi timur jalan. Dari titik tengah perempatan

BUTUH SOLUSI: Kawasan perempatan Gedangan Sidoarjo jadi langganan macet.

300 Pedagang Pasar Wadugasri Sudah Setor Lang Muka Rp 4 M

DPRD Minta Pemkab Ambil Arah Proyek Mangkrak Sidoarjo - DPRD Sidoarjo mengkritik Pemkab Wadugasri yang sudah melakukan mangkrak. Sebab, proyek yang dimulai sejak 2011 itu nurut menyeret nasib 300 pedagang yang telah membayar uang muka Rp 4 juta.



TAK KUNJUNG SELESA: Pemkab berencana melanjutkan pembangunan Pasar Wadugasri yang sudah berhenti lebih dari empat tahun.

Sidoarjo Selasa (19/5) sore. Menurut Wawan, manajemen PT PMS Abadi Sejahtera (PAS) berganti setelah pengalihan lama menanggapi denda. Pada 2017, manajemen baru PT PAS mencoba untuk melanjutkan pembangunan pasar. Akan tetapi tidak bisa karena sudah putus kontrak dengan Pemkab.

"Tolong dipikirkan masalah secara runtuh. Nasib pedagang harus diperhatikan," kata Wawan.

Pi Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Happy Setyawan Ningsy mengatakan, pihaknya akan mengawal proyek Pasar Wadugasri. Disperindag akan fokus mengawal alih aset mangkrak. Kami fokus pada aset pemerintah yang belum selesai dibangun," kata Happy. (fal/hen)

Viral Dugaan Politik Uang di Pilkades Pabean



TEPERGOK: Kurir saat diduga memberikan uang ke warga di Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Sidoarjo.

VIDEO dugaan praktik politik uang menjelang Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Pabean, Kecamatan Sedati, Sidoarjo, viral di media sosial (medsos). Rekaman berdurasi enam detik yang memperlihatkan seorang kurir membagikan amplop kepada warga itu memicu protes dan membuat sejumlah warga mendatangi balai desa untuk meminta penjelasan.

Ke Halaman 10

Viral Dugaan Politik Uang di Pilkades Pabean



TEPERGOK: Kurir saat diduga memberikan uang ke warga di Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Sidoarjo.

VIDEO dugaan praktik politik uang menjelang Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Pabean, Kecamatan Sedati, Sidoarjo, viral di media sosial (medsos). Rekaman berdurasi enam detik yang memperlihatkan seorang kurir membagikan amplop kepada warga itu memicu protes dan membuat sejumlah warga mendatangi balai desa untuk meminta penjelasan.

Ke Halaman 10

Viral Dugaan Politik Uang di Pilkades Pabean



TEPERGOK: Kurir saat diduga memberikan uang ke warga di Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Sidoarjo.

VIDEO dugaan praktik politik uang menjelang Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Pabean, Kecamatan Sedati, Sidoarjo, viral di media sosial (medsos). Rekaman berdurasi enam detik yang memperlihatkan seorang kurir membagikan amplop kepada warga itu memicu protes dan membuat sejumlah warga mendatangi balai desa untuk meminta penjelasan.

Ke Halaman 10

BUPATI SIDOARJO SIDAQ PASTIKAN KESIAPAN TPS PILKADES SERENTAK 2026



Sidoarjo, Pejak Kiri. Menjelang pelaksanaan Pilkades serentak 2026 pada Minggu 24 Mei 2026, Bupati Sidoarjo H. Suharno didampingi Wakilpolresta Sidoarjo AKBP Muhammadiyah Zainur Rofik, Dandim 0816/ Sidoarjo Letkol Czi Shohrin Setio Utomo, serta jajaran Forkopkinds Kabupaten Sidoarjo melakukan sidak di sejumlah desa. Sabtu malam (23/5/2026). Upaya ini dilakukan untuk memastikan situasi tetap kondusif menjelang hari pemungutan suara sekaligus memastikan kesiapan di TPS.

Pemantauan dilakukan untuk memastikan sejauh mana persiapan logistik, tata letak desa di Desa Sidokeping Kecamatan Baduran, Desa Pelelegi dan Desa Medung di Kecamatan Waru.

Ke beberapa calon kepala desa di Desa Sidokeping Kecamatan Baduran, Desa Pelelegi dan Desa Medung di Kecamatan Waru.

Ke beberapa calon kepala desa di Desa Sidokeping Kecamatan Baduran, Desa Pelelegi dan Desa Medung di Kecamatan Waru.

Ke beberapa calon kepala desa di Desa Sidokeping Kecamatan Baduran, Desa Pelelegi dan Desa Medung di Kecamatan Waru.

Ke beberapa calon kepala desa di Desa Sidokeping Kecamatan Baduran, Desa Pelelegi dan Desa Medung di Kecamatan Waru.

Ke beberapa calon kepala desa di Desa Sidokeping Kecamatan Baduran, Desa Pelelegi dan Desa Medung di Kecamatan Waru.

Ke beberapa calon kepala desa di Desa Sidokeping Kecamatan Baduran, Desa Pelelegi dan Desa Medung di Kecamatan Waru.

Ke beberapa calon kepala desa di Desa Sidokeping Kecamatan Baduran, Desa Pelelegi dan Desa Medung di Kecamatan Waru.

Ke Halaman 10

Ke Halaman 10

Ke Halaman 10

Ke Halaman 10

Ke Halaman 10

Ke Halaman 10



IST

TEPERGOK: Kurir saat diduga memberikan uang ke warga di Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Sidoarjo.

Viral Dugaan Politik Uang di Pilkades Pabean

VIDEO dugaan praktik politik uang menjelang Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Pabean, Kecamatan Sedati, Sidoarjo, viral di media sosial (medsos). Rekaman berdurasi enam detik yang memperlihatkan seorang kurir membagikan amplop kepada warga itu memicu protes dan membuat sejumlah warga mendatangi balai desa untuk meminta penjelasan.

● Ke Halaman 10

Viral Dugaan Politik...

Warga menduga pembagian amplop berisi uang tersebut merupakan bagian dari praktik serangan fajar yang dilakukan pada malam sebelum pencoblosan Pilkades, Sabtu (23/5) malam.

Salah satu warga, Johan M, mengaku mengetahui langsung adanya pembagian amplop di wilayah Dusun Alastipis RT 01. Ia menyebut informasi itu pertama kali didapat saat bersilaturahmi ke rumah temannya.

"Awalnya saya datang ke rumah teman untuk silaturahmi. Tiba-tiba teman bilang kalau mendapat amplop dari keponakannya. Katanya disuruh Pak RT 01," ujar Johan usai menyampaikan aspirasi di balai desa.

Menurut Johan, amplop tersebut

diduga dibagikan untuk mengarahkan pilihan warga kepada salah satu calon kepala desa (cakades). Ia menilai keterlibatan perangkat lingkungan dalam momentum Pilkades tidak seharusnya terjadi.

"Bupati sudah pernah memberi warning kalau RT dan RW tidak boleh terlibat politik praktis. Kalau memang terbukti terlibat harus ditindak," tegas pria 44 tahun itu.

Johan juga mengungkapkan, kurir yang membagikan amplop disebut menerima imbalan Rp 100 ribu. Sementara isi amplop yang diterima warga diduga sebesar Rp 50 ribu per orang.

"Yang saya dengar ada sekitar lima amplop yang dibagikan di wilayah Alastipis RT 01," katanya.

Kedatangan warga ke balai desa dilakukan untuk meminta kejelasan

sekaligus mendorong agar dugaan praktik politik uang segera diproses. Warga khawatir dugaan tersebut mencederai proses demokrasi di tingkat desa.

"Warga ingin Pabean bersih dari korupsi dan praktik-praktik seperti ini. Kalau memilih ya harus dari hati nurani, bukan karena uang," ucap Johan.

Dalam mediasi yang berlangsung di balai desa, hadir Babinsa, ketua panitia Pilkades, kepala BPD, dan sejumlah pihak terkait. Johan mengaku menjadi salah satu warga yang menyampaikan laporan secara langsung kepada panitia dan aparat yang hadir.

Ia juga menyangkan alasan dari pihak kurir yang disebut membantah adanya kaitan pembagian uang dengan pasangan calon tertentu.

"Kalau logika orang sadar, malam menjelang Pilkades ada uang dibagikan begitu saja tentu menimbulkan pertanyaan," tandasnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Desa Pabean Nurul Hidayat menyangkan pihaknya akan meneruskan laporan warga ke panitia tingkat kecamatan dan kabupaten untuk ditindaklanjuti sesuai mekanisme yang berlaku.

"Kita akan meneruskan laporan tersebut ke tingkat kecamatan dan kabupaten. Karena ada panitia tingkat kecamatan dan kabupaten," ujar Nurul Hidayat ke Radar Sidoarjo, Minggu (24/5).

Ia menegaskan, panitia desa masih fokus menjalankan seluruh tahapan Pilkades sambil menunggu proses lebih lanjut dari panitia di tingkat atas.

"Jadi biar proses pelaksanaan tahapan Pilkades ini jalan dulu. Nanti laporan itu kita sampaikan ke proses yang lebih atas," katanya.

Nurul menambahkan, panitia desa belum dapat menyimpulkan kebenaran dugaan politik uang yang beredar di masyarakat dan media sosial.

"Kalau masalah terkait dengan yang diberitakan kemarin, kita belum bisa menyimpulkan terkait dengan berita itu. Dari desa hanya menampung, nanti kita sampaikan kepada panitia di kecamatan dan kabupaten," jelasnya.

Warga berharap laporan dugaan serangan fajar tersebut benar-benar diproses secara serius agar Pilkades berjalan jujur, bersih, dan tidak diwarnai praktik politik uang. (dik/vga)



TEPERGOK: Kurir saat diduga memberikan uang ke warga di Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Sidoarjo.

Viral Dugaan Politik Uang di Pilkades Pabean

VIDEO dugaan praktik politik uang menjelang Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Pabean, Kecamatan Sedati, Sidoarjo, viral di media sosial (medsos). Rekaman berdurasi enam detik yang memperlihatkan seorang kurir membagikan amplop kepada warga itu memicu protes dan membuat sejumlah warga mendatangi balai desa untuk meminta penjelasan.

● Ke Halaman 10



DEMOKRASI: Bupati Sidoarjo Subandi bersama sang istri Anggota Komisi E DPRD Jawa Timur Sriatun nyoblos di TPS 02 Dusun Alastipis, Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Minggu (24/5).

Bupati Pantau Pilkades Rawan Konflik

1.140 Personel Disebar ke 80 Desa

KOTA-Sebanyak 1.140 personel kepolisian mulai disebar ke 80 desa yang melaksanakan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak yang diselenggarakan Minggu, (24/5). Hal ini untuk memastikan pelaksanaan Pilkades berjalan aman dan tertib.

Sebelum menempati lokasi Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang berjumlah 851, para personel Polresta Sidoarjo dan polsek jajaran dicek kesiapan oleh Wakapolresta Sidoarjo AKBP Mohammad Zainur Rofik di lapangan apel Mako Polresta Sidoarjo.

"Sebelum pergeseran pasukan pengamanan Pilkades serentak, kami telah melakukan berbagai koordinasi dengan stake holder terkait hingga deklarasi damai, dari sini kami siap memberikan rasa aman masyarakat terkait pelaksanaan Pilkades. Kami juga pastikan personel di manapun keberadaannya tetap netral, melaksanakan tugas secara humanis dan profesional," jelas



APEL: Personel Polresta siap mengamankan Pilkades Sidoarjo.

Wakapolresta Sidoarjo AKBP M.Z. Rofik. Untuk mengamankan jalannya Pilkades serentak 2026, Polresta Sidoarjo selain menurunkan

1.140 personel juga di back up dari Samapta dan Brimob Polda Jawa Timur, TNI, serta linmas dari Pemkab Sidoarjo.

● Ke Halaman 10

Pastikan Pencoblosan di Sidoarjo Aman dan Kondusif

SEDATI-Sejak pagi hari, Bupati Sidoarjo Subandi bersama jajaran Forkopimda berkeliling memantau pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak di sejumlah desa yang masuk peta rawan konflik antar pendukung, Minggu (24/5). Langkah itu dilakukan untuk memastikan pesta demokrasi tingkat desa berjalan aman, tertib, dan kondusif.

Beberapa desa yang menjadi perhatian di antaranya Desa Trompoasri Kecamatan Jabon, Desa Klatingsari Kecamatan Tarik, Desa Sidokeung Kecamatan Buduran, hingga Desa Pepelegi Kecamatan Waru. Usai melakukan pemantauan, Subandi turut mencoblos di TPS 02 Dusun Alastipis, Desa Pabean, Kecamatan Sedati, bersama sang istri Anggota Komisi E DPRD Jawa Timur Sriatun serta putranya Anggota Komisi A DPRD Sidoarjo Muchammad Rafi Wibisono.

Menurut Subandi, pelaksanaan Pilkades kali ini berjalan lebih tertib dengan penerapan sistem per TPS yang dinilai mampu meminimalisasi potensi gese-

kan antar pendukung.

"Ini tadi kita mencoba di Trompoasri, juga alhamdulillah berjalan dengan baik, sekarang di Pabean juga seperti itu," ujar Subandi.

Ia mengaku cukup puas dengan skema pelaksanaan Pilkades yang dibagi per TPS. Menurutnya, sistem tersebut efektif mengurangi potensi konflik di lapangan.

"Tentunya hari ini, kita sebagai pimpinan daerah cukup puas sekali dengan adanya TPS ini mengurangi konflik terkait Pilkades," katanya.

Subandi berharap Pilkades serentak tahun ini mampu melahirkan kepala desa yang benar-benar bisa menjadi ujung tombak pembangunan dan menjalankan visi misi di wilayah masing-masing.

"Mudah-mudahan dengan demokrasi Pilkades hari ini, calon-calon kepala desa betul-betul mampu sebagai ujung tombak visi dan misi, terutama di desanya masing-masing," tambahnya.

Dalam pemantauan tersebut, Subandi didampingi Kapolresta Sidoarjo, Dandim, serta sejumlah kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

● Ke Halaman 10



Bupati Pantau...

Ia memastikan seluruh titik yang dianggap rawan sudah dipetakan sejak awal. "Kita sudah mapping manakala desa-desa yang ada konflik, kurang

lebih ada enam desa. Tadi malam kita juga sudah hadir di Desa Sidokeung dan Desa Pepelegi. Ini tadi Trompoasri, semua sudah kita mapping semua, insyaallah aman," jelasnya.

Menurutnya, potensi gesekan yang

muncul sejauh ini hanya terjadi antar relawan pendukung dan masih bisa dikendalikan aparat keamanan.

"Karena hanya gesekan antara relawan dengan relawan," pungkasnya. (dik/vga)

1.140 Personel...

Polresta Sidoarjo turut mengimbau seluruh calon kepala desa beserta tim sukses dan para pendukung agar tetap menjaga kondusivitas wilayah. "Kami

berharap seluruh tahapan Pilkades dapat berjalan aman, tertib, dan damai. Semua pihak diminta menahankan diri dan bersama-sama menjaga situasi kamtibmas di wilayah masing-masing," lanjutnya. (sur/vga)

Pembebasan Flyover Gedangan Selesai November 2026

GEDANGAN-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memastikan pembebasan lahan untuk proyek Flyover Gedangan akan menyasar bangunan di sisi timur Jalan Raya Gedangan, baik ke arah utara maupun selatan dari titik perempatan Gedangan.

Total lahan yang dibutuhkan untuk pembangunan flyover mencapai 45.822 meter persegi. Area terdampak membentang sekitar 250 meter ke arah utara dan 250 meter ke arah selatan dari titik tengah perempatan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo Muhammad Makhmud menjelaskan, pembebasan lahan difokuskan pada bangunan di sisi timur jalan.

“Yang nanti terdampak itu sisi timur jalan. Dari titik tengah perempatan

● Ke Halaman 10



BUTUH SOLUSI: Kawasan perempatan Gedangan Sidoarjo jadi langganan macet. IST

Pembebasan Flyover...

itu sekitar 250 meter ke utara dan 250 meter ke selatan,” ujar Makhmud, Minggu (24/5).

Menurutnya, batas pembebasan lahan di sisi utara mencapai area sekitar Bank BCA Gedangan. Sedangkan untuk sisi selatan belum sampai kawasan Perumahan Puri Surya Jaya

(PSJ) Gedangan.

“Kalau ke utara itu sampai sekitar Bank BCA Gedangan. Kalau ke selatan belum sampai Puri Surya Jaya, masih di utaranya lagi,” jelasnya.

Pemkab Sidoarjo menargetkan seluruh proses pembebasan lahan dapat diselesaikan hingga akhir November 2026. Setelah itu, proyek pembangunan fisik flyover akan dilaksana-

kan oleh pemerintah pusat pada 2027. “Timeline pembebasan lahannya sampai November 2026. Nanti pembangunan fisiknya dilakukan pemerintah pusat tahun 2027,” tegasnya. (dik/vga)

BPPD Buka Layanan Pajak di CFD Alun-Alun, Capai 206 Transaksi dalam Sehari

SIDOARJO-Car Free Day (CFD) di Alun-alun Sidoarjo, Minggu pagi, tak hanya dipenuhi warga yang berolahraga dan berburu kuliner. Di sudut Paseban Alun-alun, antrean masyarakat terlihat memadati booth pelayanan Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).

Hanya dalam waktu tiga jam pelayanan, mulai pukul 06.00 hingga 09.00, BPPD Sidoarjo berhasil mencatat 206 transaksi pembayaran pajak dengan total penerimaan mencapai Rp 27,9 juta.

Kepala Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo Noer Rochmawati, M.Si., Ak., mengatakan layanan jemput bola tersebut sengaja dibuka setiap Minggu saat CFD untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.



ANTUSIASME TINGGI: Masyarakat yang sedang membayar PBB-P2 di booth BPPD, Paseban Alun-alun Sidoarjo, Minggu (24/5).

“Jadi kita mencoba membuka pelayanan pembayaran PBB-P2 di Car Free Day Alun-alun Sidoarjo setiap hari Minggu. Ini sekaligus mendekatkan kepada masyarakat yang mungkin di hari-hari biasa bekerja, sehingga di hari Minggu mereka bisa

melakukan pembayaran PBB,” ujar Noer ke Radar Sidoarjo, Minggu (24/5).

Perempuan yang akrab disapa Ima itu menjelaskan, masyarakat tidak hanya bisa melakukan pembayaran secara tunai, tetapi juga melalui sistem digital seperti mobile ban-

king dan QRIS.

“Nah, masyarakat yang lagi jalan-jalan dan kebetulan ingin membayar PBB bisa langsung kita layani, baik pembayaran tunai maupun menggunakan mobile banking, QRIS dan lain sebagainya,” katanya.

● Ke Halaman 10

BPPD Buka Layanan...

Dalam layanan tersebut, BPPD juga mendapat dukungan dari sejumlah perbankan seperti Bank Jatim, BPR Delta Artha Perseroda, hingga BNI yang turut membuka booth pelayanan pembayaran.

Tak hanya melayani pembayaran PBB, BPPD juga membuka layanan konsultasi berbagai jenis pajak daerah lainnya. Mulai dari BPHTB (Bea Perolehan Hak

atas Tanah dan Bangunan), pajak restoran, reklame, hingga pajak parkir.

“Kami juga membuka konsultasi terkait BPHTB. Kemudian informasi pajak lainnya seperti pajak restoran, reklame, dan parkir juga kami layani,” jelasnya.

Selain itu, masyarakat yang ingin melakukan mutasi atau pemecahan objek PBB juga dapat berkonsultasi mengenai syarat dan mekanisme penagihan secara online.

“Terkait mutasi atau pecah PBB,

masyarakat bisa konsultasi terkait persyaratan apa saja yang dibutuhkan sampai memasukkan berkas melalui aplikasi layanan online,” tambahnya.

Sementara itu, Kepala Bidang (Kabid) Pajak Daerah II (PBB-P2) BPPD Kabupaten Sidoarjo M Djen Anis P, S.E., M.M., mengungkapkan antusias masyarakat terhadap layanan pembayaran pajak di CFD terus meningkat setiap pekannya.

“Yang paling ramai memang pembay-

aran PBB. Satu hari itu bisa sampai 40 sampai 50 pengunjung,” ungkapnya.

Menurutnya, masyarakat sangat menyukai konsep pelayanan yang langsung hadir di tengah aktivitas warga.

“Antusiasnya alhamdulillah semakin minggu semakin banyak juga masyarakat. Mereka banyak mendukung layanan yang mendekatkan kepada masyarakat ini,” ujarnya.

Ia menambahkan, tingginya kesadar-

an masyarakat dalam membayar pajak menjadi modal penting bagi pembangunan daerah. Sebab, pajak yang dibayarkan masyarakat akan kembali dalam bentuk pembangunan fasilitas umum.

“Harapannya ke depan kesadaran masyarakat akan pembayaran pajak semakin meningkat. Karena pajak itu dikembalikan lagi untuk masyarakat, seperti pembangunan jalan, rumah sakit, jembatan, dan fasilitas umum lainnya,” pungkasnya. (dik/vga)

BUPATI SIDOARJO SIDAK PASTIKAN KESIAPAN TPS PILKADES SERENTAK 2026

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Menjelang pelaksanaan Pilkades serentak 2026 pada Minggu 24 Mei 2026. Bupati Sidoarjo H. Subandi didampingi Wakapolresta Sidoarjo AKBP Mohammad Zainur Rofik, Dandim 0816/Sidoarjo Letkol Czi Shobirin Setio Utomo, serta jajaran Forkopimda Kabupaten Sidoarjo melakukan Sidak di sejumlah desa, Sabtu malam (23/5/2026). Upaya ini dilakukan untuk memastikan situasi tetap kondusif menjelang hari pemungutan suara sekaligus memastikan kesiapan di TPS.

Peninjauan dilakukan untuk memantau sejauh mana persiapan logistik, tata letak TPS, serta kesiapan petugas Pilkades. Subandi menyampaikan bahwa ia bersama Forkopimda terus melakukan pemetaan wilayah, khususnya desa-desa yang memiliki dinamika konflik internal.

Tepat jam 19.30 WIB, Forkopimda Sidoarjo berangkat meninjau kesiapan TPS. Dari pendopo Delta Wibawa, rute pertama yang didatangi adalah TPS 11 Desa Sidokepong, Kecamatan Buduran. Setelah berada beberapa menit di TPS itu, rombongan silaturahmi



ke beberapa calon kepala desa di Desa Sidokepong Kecamatan Buduran, Desa Pepelegi dan Desa Medaeng di Kecamatan Waru.

Ia menjelaskan bahwa kunjungan dengan silaturahmi kepada para calon kepala desa sebagai bentuk pendekatan persuasif agar seluruh pihak dapat menahan diri dan menjaga stabilitas. "Dilakukan pemetaan terhadap wilayah yang memiliki potensi konflik internal, termasuk di Desa Sidokepong. Silaturahmi ke seluruh calon kepala desa agar tensi politik dapat terjaga dengan

baik, sehingga pelaksanaan Pilkades bisa berjalan lancar," ujarnya.

Lebih lanjut disampaikan, koordinasi lintas sektor terus diperkuat dengan melibatkan unsur Forkopimda hingga tingkat kecamatan (Forkopimka), termasuk aparat kepolisian, TNI, dan pemerintah kecamatan. "Koordinasi terus dilakukan bersama Forkopimda, Forkopimka, Kapolsek, Camat, dan Danramil agar seluruh elemen dapat bergerak bersama, khususnya dalam pengawasan di TPS supaya tetap kondusif," imbuhnya.

Ia juga menegaskan pentingnya kepatuhan terhadap aturan yang telah ditetapkan, termasuk ketentuan bagi pemilih yang wajib membawa identitas resmi saat menggunakan hak pilih. "Kepada panitia sudah disampaikan bahwa pemilih harus membawa KTP dan surat undangan. Jika tidak, maka tidak diperkenankan memilih, demi menghindari potensi konflik internal," tegasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Subandi juga mengajak seluruh calon kepala desa beserta tim suksesnya un-

tuk menjaga sikap dan tidak melakukan hal-hal yang dapat memicu ketegangan.

Ia berharap komitmen bersama ini dapat menjaga suasana tetap aman hingga proses Pilkades selesai. "Dengan kunjungan Forkopimda hari ini, diharapkan tensi politik di lapangan dapat menurun. Para calon yang sudah ditemui juga diharapkan mampu mengendalikan tim suksesnya masing-masing," katanya.

Selain Desa Sidokepong, Subandi juga menjadwalkan kunjungan ke sejumlah wilayah lain yang dinilai memiliki potensi kerawanan.

"Hari ini dijadwalkan ke Pepelegi, Medaeng dan Tambak Sawah. Selanjutnya besok ke wilayah Jabon, dan berikutnya ke daerah Tarik. Wilayah-wilayah yang memiliki potensi konflik akan dikunjungi agar situasi tetap terkendali," jelasnya.

Subandi menegaskan bahwa seluruh langkah ini merupakan bagian dari komitmen bersama untuk menjaga kualitas demokrasi di tingkat desa. "Demokrasi harus kita jaga bersama agar Pilkades dapat berjalan aman, damai, dan sukses," pungkasnya. (Khol/Dy)

300 Pedagang Pasar Wadungasri Sudah Setor Uang Muka Rp 4 M

DPRD Minta Pemkab Ambil Alih Proyek Mangkrak

SIDOARJO - DPRD Sidoarjo mendesak Pemkab segera mengambil sikap terkait Pasar Wadungasri, Waru, yang sudah lama mangkrak. Sebab, proyek yang dimulai sejak 2011 itu turut menyeret nasib 300 pedagang yang telah membayar uang muka kios.

Sekretaris Komisi B DPRD Sidoarjo Sulamul Hadi Nurmanawan mengatakan bahwa uang yang terkumpul dari pedagang totalnya Rp 4 miliar. "Dana tersebut merupakan pembayaran uang muka kios yang dilakukan pedagang saat proyek pasar mulai berjalan pada 2011-2012," kata Wawan, sapaan akrab Sulamul Hadi Nurmanawan dalam hearing di Kantor DPRD

Sidoarjo Selasa (19/5) sore. Menurut Wawan, manajemen PT Pintu Abadi Sejahtera (PAS) berganti setelah pengelola lama meninggal dunia. Pada 2017, manajemen baru PT PAS mencoba untuk melanjutkan pembangunan pasar. Akan tetapi tidak bisa karena sudah putus kontrak dengan Pemkab.

"Tolong dipahami masalah secara runut. Nasib pedagang harus diperhatikan," kata Wawan.

Pit Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Happy Setya Ningtyas mengatakan, Pemkab akan mencari solusi terkait Pasar Wadungasri. Disperindag akan fokus mengambil alih aset mangkrak. "Kami fokus pada aset pemerintah yang belum selesai dibangun," kata Happy. (ful/hen)



TAK KUNJUNG SELESAI: Pemkab berencana melanjutkan pembangunan Pasar Wadungasri yang sudah berhenti lebih dari empat tahun.

Jawa Pos

Suami Pergi tanpa Kabar, 15 Istri Ajukan Cerai

Penyebab Perpisahan Didominasi KDRT

SIDOARJO - Angka perceraian di Kota Delta masih cukup tinggi. Tercatat, ada 2.640 pengajuan yang masuk sejak Januari hingga April di Pengadilan Agama (PA) Sidoarjo. Sebagian penyebabnya karena kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).

Selain suami, ada banyak istri yang memilih untuk mengakhiri rumah tangga. Ada 15 perempuan yang mengajukan gugatan karena suaminya hilang. Suami tidak memberikan kabar dan juga tak memberi nafkah.

Panitera Muda (Panmud) PA Sidoarjo Bayu Endragupta menjelaskan, dari 2.640 kasus, sekitar 70 persen didominasi gugatan cerai dari pihak istri.



TUNGGU JADWAL SIDANG: Gugatan perceraian yang masuk Pengadilan Agama Sidoarjo diprediksi terus meningkat.

"Perkara masuk perceraian sampai April 2026 ada 2.640 perkara. Yang sudah diputus 1.036 perkara," ujar Bayu kemarin (20/5).

Menurutnya, perkara perceraian paling banyak tercatat pada periode setelah Lebaran. Hal itu dipengaruhi tingginya pengajuan perkara pada Maret atau menjelang

Hari Raya Idul Fitri. Ada 600 orang yang mengajukan perceraian pada Maret.

Tren Cenderung Naik

Dari total 1.036 perkara yang telah diputus, sebanyak 1.021 perkara masuk dalam kategori perselisihan secara terus-menerus. Perselisihan bisa dipicu kondisi ekonomi kelu-

PERCERAIAN SELAMA JANUARI-APRIL 2026

- Jumlah pengajuan mencapai **2.640** perkara
- Sudah diputus **1.036** perkara
- Sebanyak **70** persen diajukan pihak istri
- Penyebabnya perselisihan terus-menerus

Sumber: Pengadilan Agama Sidoarjo

GRAFIS: HERLAMBAH/JAWA POS



Perkara masuk perceraian sampai April 2026 ada 2.640 perkara. Yang sudah diputus 1.036 perkara.

Bayu Endragupta
Panitera Muda PA Sidoarjo

Pengadilan Agama Sidoarjo memperkirakan angka perkara perceraian masih berpotensi bertambah pada semester berikutnya. "Tren pengajuan perkara perceraian di Sidoarjo setiap tahun cenderung naik," ujar Bayu. (eza/hen)

Jawa Pos

Omah Terapi-KU Dampingi ABK secara Gratis

SIDOARJO – Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa meresmikan layanan terapi gratis bertajuk Omah Terapi-KU di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Balita (PPSAB) Sidoarjo, Selasa (19/5) sore. Layanan tersebut disiapkan untuk menangani anak berkebutuhan khusus (ABK) yang berada dalam pembinaan PPSAB Sidoarjo sekaligus dibuka untuk masyarakat umum kurang mampu.

Kepala Dinas Sosial Jawa Timur Restu Novi Widiani

menjelaskan, saat ini terdapat sekitar 50 anak usia 0 hingga 13 tahun yang dibina di PPSAB Sidoarjo. Dari jumlah tersebut, ada 24 anak berkebutuhan khusus yang bakal diterapi rutin. "Layanan mulai fisioterapi, terapi okupasi, terapi bicara, terapi sensori, hingga terapi perilaku," kata Novi.

Layanan Omah Terapi-KU tidak hanya diperuntukkan bagi anak binaan di lingkungan UPT. Novi mengungkapkan, layanan tersebut juga bakal dibuka gratis untuk masyarakat umum dari



BANTU DISABILITAS: Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa (dua dari kanan) memeriksa fasilitas di Omah Terapi-KU, Selasa (19/5) sore.

keluarga kurang mampu dengan syarat masuk kategori desil 1 sampai 5. "Rencana-

nya, pelayanan untuk masyarakat umum dibuka setiap hari Rabu," katanya.

Dinsos Jatim menggandeng tenaga kesehatan dan terapis bersertifikat melalui kerja sama dengan Poltekkes Kemenkes Surakarta serta Universitas Muhammadiyah Malang untuk memberikan pelayanan terapi.

Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa berharap layanan bisa membantu anak-anak kalangan masyarakat kurang mampu. "Kami berterima atas bantuan sejumlah pihak. Kami harap ini bisa bermanfaat bagi anak-anak agar tumbuh baik," ujarnya. (eza/hen)

Jawa Pos

Atasi Rob, Pemkab Bakal Tinggikan Jalan Tambakcemandi



GANGGU AKTIVITAS: Air laut menggenangi jalan dan kawasan permukiman di Desa Tambakcemandi.

SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo mencari solusi atas terjadinya banjir rob di Sedati yang terjadi secara rutin. Pembangunan tanggul sulit dilakukan karena terkendala anggaran. Untuk mengurangi dampak bencana alam, Pemkab berencana meninggikan jalan di wilayah pesisir 30 cm.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM-SDA) Sidoarjo Muhammad Makhmud menyebut jika

pihaknya berencana meninggikan jalan wilayah pesisir sekitar 30 hingga 50 sentimeter. Salah satunya Jalan Tambakcemandi yang menjadi sasaran banjir. "Sudah dibahas. Namun, untuk kebutuhan anggaran pembangunan jalan masih dihitungkan," kata Makhmud.

Menurut dia, peninggian jalan merupakan respons atas keluhan masyarakat. "Ekonomi pedagang lumpuh saat banjir rob. Solusinya, akses harus di-

benahi," tambah Makhmud.

Salah satu pedagang ikan tanpa duri, Solifah mengatakan, dalam setahun, rob bisa datang hingga empat kali. "Kalau rob naik susah. Jalan tergenang dan akhirnya sepi pembeli," katanya.

Selama banjir rob terjadi, pendapatan Solifah menurun drastis. Jika biasanya bisa memperoleh omzet kotor sekitar Rp 500 ribu per hari, kini dirinya hanya mendapatkan sekitar Rp 100 ribu. (tul/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ANGGER BONDAN/JAWA POS

MASA TENANG: Pemkab bakal menertibkan baliho yang belum diturunkan saat kampanye selesai.

Masa Kampanye Berakhir, Cakades Wajib Copot APK

SIDOARJO – Masa kampanye pemilihan kepala desa (pilkades) serentak di Sidoarjo resmi berakhir kemarin (20/5). Seluruh calon kepala desa (Cakades) diminta menaati aturan masa tenang dengan mencopot seluruh alat peraga kampanye (APK) yang masih terpasang.

Kabid Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Sidoarjo Hernita Hadi Lestari mengatakan, seluruh bentuk aktivitas kampanye tidak lagi diperbolehkan selama masa tenang berlangsung. “Memasuki masa tenang, seluruh calon wajib mencopot baliho maupun alat peraga kampanye lain. Ti-

dak boleh kampanye lagi,” katanya kemarin (20/5).

Menurutnya, pencopotan APK dilakukan secara mandiri oleh masing-masing cakades dan timsesnya. Apabila masih ditemukan baliho yang terpasang saat masa tenang, panitia bersama aparat akan melakukan penertiban di lapangan. Hernita menjelaskan, pencopotan APK dilakukan untuk menjaga kondusivitas pelaksanaan Pilkades.

“Supaya situasi tetap kondusif menjelang pemungutan suara,” ujarnya. Selain itu, masa tenang juga dimaksudkan agar masyarakat dapat menentukan pilihan tanpa adanya pengaruh kampanye dari para cakades. (ful/hen)

Jawa Pos

Bersaing di Bluru, Pasutri Cakades Bawa Anak-Cucu ke TPS

(23/5). Kegaduhan tersebut dipicu aksi pembagian amplop kepada warga oleh seseorang yang mengaku diperintah ketua RT 01. Mendengar hal tersebut,

KISAH cinta Mohammad Fatkhur dan Etty Sofiaty diuji dalam kontestasi pilkades. Pasutri itu maju dalam Pilkades Desa Bluru dan sama-sama optimis menang. Baik Fatkhur maupun Etty juga siap mendukung kades terpilih.

Meski jadi rival, Fatkhur dan Etty datang bersama ke TPS 17 Graha Penta untuk menggunakan hak pilihnya. Mereka hadir didampingi dua anak serta satu cucunya. Kehadiran

Fatkhur dan Etty jadi perhatian masyarakat di TPS.

Fatkhur mengatakan bahwa hubungan dengan istrinya yang juga maju sebagai cakades tetap berjalan biasa. Dia menyebut pembahasan mengenai pilkades tidak sampai mengganggu hubungan keluarga. Keduanya juga tetap menjalani aktivitas bersama seperti biasanya.

"Pro kontra tentu ada. Namun, semua masyarakat akan kami rangkul," ujarnya.

Dia optimis bisa memenangkan pilkades. Hal tak jauh berbeda disampaikan Etty.

Dia menyebut jika keikutsertaan dirinya bersama sang suami dalam pilkades menjadi pengalaman yang tidak biasa. Banyak warga yang menanyakan bagaimana suasana di rumah selama tahapan Pilkades berlangsung. "Banyak yang tanya di rumah bagaimana. Padahal, semua biasa saja," ungkapnya. **(ful/hen)**



RIVAL: Mohammad Fatkhur (tiga dari kanan) dan Etty Sofiaty (empat dari kanan) usai mencoblos bersama keluarganya di TPS 17 Graha Penta, Bluru.

Jawa Pos

Bupati Bakal Pecat Ketua RT yang Bagikan Amplop saat Pilkades



PENJAGAAN: Jumlah aparat keamanan di Desa Pabean ditambah usai laporan adanya bagi-bagi amplop.

Pengamanan Enam Desa Rawan Konflik Diperketat

SIDOARJO - Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Serentak tahun 2026 digelar kemarin (24/5). Ada 230 calon kepala desa (cakades) yang bertarung di 80 desa. Selain persaingan antar keluarga seperti suami-istri di Buduran dan adik-kakak di Krembung, aksi *money politics* ditengarai juga masih terjadi saat pilkades.

Ada sejumlah desa yang menjadi sorotan. Semisal Desa Pabean. Pelaksanaan pilkades sempat diwarnai kegaduhan pada Sabtu malam (23/5). Kegaduhan tersebut dipicu aksi pembagian amplop kepada warga oleh seseorang yang mengaku diperintah ketua RT 01. Mendengar hal tersebut,



Kalau memang benar dan terbukti ada RT ikut bagi-bagi amplop untuk memenangkan cakades, pasti kami tindak." Subandi Bupati Sidoarjo

Bupati Subandi menegaskan akan memberi sanksi tegas jika ketua RT terbukti terlibat. "Kalau memang benar dan terbukti ada RT ikut bagi-bagi amplop untuk memenangkan cakades, pasti kami tindak," katanya. Ancaman sanksi yang diberikan bisa sampai pemberhentian.

Kasus tersebut saat ini masih dilakukan kajian secara mendalam bersama kepolisian. Sejumlah warga juga akan dimintai keterangan. Subandi memastikan proses penelusuran akan berjalan sampai tuntas. "RT seharusnya menjaga kondusivitas lingkungan, bukan ikut memenangkan calon tertentu," tambah Subandi.

Ketua Panitia Pilkades Desa Pabean Nurul Hidayat menjelaskan, informasi pembagian amplop mulai ramai diterima panita sejak Sabtu malam. Beberapa warga disebut datang melapor setelah didatangi

PILKADES SERENTAK 2026

- Ada 80 desa yang menggelar pemilihan
- Total ada 230 cakades yang bertarung
- Ada 851 TPS yang disiapkan untuk coblosan



Sumber: Pemkab Sidoarjo

seseorang yang membawa amplop sambil mengaku diperintah Ketua RT 01. "Kami masih melakukan pendalaman dan nanti akan dilaporkan ke kepolisian," ujarnya.

Penjagaan Sampai Penetapan

Wakapolresta Sidoarjo M. Zainur Rofik mengatakan, ada 1.140 personel kepolisian yang diterjunkan untuk mengamankan 851 TPS di 80 desa yang menggelar pilkades. Personel di enam desa rawan konflik yakni Pepelegi, Kureksari, Sidokeping, Trompoasi, Ketapang, dan Siwalanpanji ditambah. Masing-masing ada lebih dari dua personel yang berjaga di TPS.

Menurut Zainur, polisi juga menyiapkan patroli khusus ke posko pemenangan cakades yang memiliki potensi kerawanan maupun konflik antarpemilihan. Salah satu desa yang menjadi perhatian yakni Desa Sidokeping, Kecamatan Buduran. "Penjagaan terus dilakukan sampai nanti penetapan hasil pilkades," ungkap Zainur. (ful/eza/hen)

Bersaing di Bluru, Pasutri Cakades Bawa Anak-Cucu ke TPS

KISAH cinta Mohammad Fatkhur dan Etty Sofiaty diuji dalam kontestasi pilkades. Pasutri itu maju dalam Pilkades Desa Bluru dan sama-sama optimis menang. Baik Fatkhur maupun Etty juga siap mendukung kades terpilih.

Meski jadi rival, Fatkhur dan Etty datang bersama ke TPS 17 Graha Penta untuk menggunakan hak pilihnya. Mereka hadir didampingi dua anak serta satu cucunya. Kehadiran

Fatkhur dan Etty jadi perhatian masyarakat di TPS.

Fatkhur mengatakan bahwa hubungan dengan istrinya yang juga maju sebagai cakades tetap berjalan biasa. Dia menyebut pembahasan mengenai pilkades tidak sampai mengganggu hubungan keluarga. Keduanya juga tetap menjalani aktivitas bersama seperti biasanya.

"Pro kontra tentu ada. Namun, semua masyarakat akan kami rangkul," ujarnya.

Dia optimis bisa memenangkan pilkades. Hal tak jauh berbeda disampaikan Etty.

Dia menyebut jika keikutsertaan dirinya bersama sang suami dalam pilkades menjadi pengalaman yang tidak biasa. Banyak warga yang menanyakan bagaimana suasana di rumah selama tahapan Pilkades berlangsung. "Banyak yang tanya di rumah bagaimana. Padahal, semua biasa saja," ungkapnya. (ful/hen)



RIVAL: Mohammad Fatkhur (tiga dari kanan) dan Etty Sofiaty (empat dari kanan) usai mencoblos bersama keluarganya di TPS 17 Graha Penta, Bluru.

✓ Gelar Gebyar Literasi, SMP Negeri 5 Sidoarjo Tampilkan Inovasi Siswa

SIDOARJO - Gebyar Literasi yang digelar SMP Negeri 5 Sidoarjo Sabtu (23/5) jadi ajang unjuk kreativitas. Berbagai karya inovasi siswa ditampilkan dalam acara yang masuk rangkaian Dies Natalis ke-34 sekolah tersebut. Mulai karya ilmiah, teknologi, video digital, hingga pentas seni yang ditampilkan dengan melibatkan kolaborasi siswa lintas jenjang.

Plt Kepala SMPN 5 Sidoarjo Ikromilah Yety Prastuti menjelaskan, Gebyar Literasi tahun ini merupakan upaya sekolah menguatkan enam elemen dasar literasi. Mulai literasi baca tulis, numerasi, finansial, sains, digital hingga budaya. "Dengan literasi, kita buka jendela dunia dan membangun SMP Negeri 5 Sidoarjo yang unggul, berprestasi dan berkarakter," ujarnya.

Ikromilah Yety mengungkapkan, siswa dituntut rutin menulis setiap Senin melalui aplikasi sekolah dan hasilnya dijadikan buku digital. Sedangkan pada Senin pekan

berikutnya, siswa membuat video maupun vlog sebagai penguatan literasi digital. Sementara pada literasi di bidang sains, sekolah memiliki ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) dengan 19 kelompok lolos Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) tahun 2026.

Tahun ini, sekolah juga menghadirkan konsep baru melalui kelompok Gerakan Asah Asih dan Asuh (GAAAS). Yakni kolaborasi siswa kelas VII, VIII, dan IX dalam satu tim penampilan. "Selain pentas seni dan pasar digital, kegiatan juga diisi *fun run* yang diikuti lebih dari 800 siswa dan membagikan 200 paket sembako di Alun-alun Sidoarjo," katanya

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Tirta Adi mengapresiasi konsep Gebyar Literasi yang dinilai mampu membangun karakter, kreativitas, dan kolaborasi siswa secara nyata. "Kegiatan ini penting untuk membentuk generasi unggul secara akademik," katanya. (eza/hen)



UNJUK KREATIVITAS: Pelajar SMPN 5 Sidoarjo.

SMP NEGERI 5 SIDOARJO

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ANGGER BONDANI/JAWA POS

KOMPETISI: Kepala Dinas Dikbud Tirto Adi (dua dari kiri) membuka Antartika Fair, Sabtu (23/5).

Antartika Fair Kenalkan Sekolah Lewat Lomba Pramuka dan Olahraga

SIDOARJO - Yayasan Pendidikan Wahyuhana kembali menggelar Antartika Fair. Kegiatan yang berlangsung di Lapangan Parkir Suncity Mall Sidoarjo selama Sabtu (23/5)-Minggu (24/5) tersebut menghadirkan berbagai lomba pelajar seperti pramuka, turnamen *Mobile Legends*, futsal, hingga basket.

Ketua Panitia Antartika Fair Akhmad Nasirudin menjelaskan kegiatan tersebut merupakan pameran bersama dari SMK Antartika 1 Sidoarjo, SMK Antartika 2 Sidoarjo, dan SMA Antartika Sidoarjo. "Tahun ini penyelenggaraan Antartika Fair kelima. Kami ingin menunjukkan sekolah-sekolah Antartika tetap eksis dalam membina dan mendidik siswa," katanya

Menurutnya, masing-masing sekolah menggelar pra-kegiatan lomba sebelum puncak acara pada Sabtu (23/5). SMK Antartika 1 mengadakan

lomba kepramukaan tingkat SD dan SMP se-Gerbangkertasusila serta turnamen *Mobile Legends*. SMA Antartika menggelar lomba futsal, bola voli, dan lomba penalti. Sedangkan SMK Antartika 2 mengadakan lomba basket 3 on 3 dan lomba musik.

Peserta lomba berasal dari sekolah-sekolah di Sidoarjo dan sekitarnya. "Kegiatan tersebut juga menjadi sarana mengenalkan program sekolah kepada calon peserta didik melalui kegiatan positif pelajar," ungkap Akhmad.

Ketua Yayasan Antartika Rubiyanto Hari Kurniawan menambahkan Antartika Fair sengaja berpindah-pindah lokasi setiap tahun agar lebih dikenal masyarakat. Pihaknya ingin menunjukkan bahwa siswa SMK dan SMA juga memiliki prestasi. "Antartika bisa berkembang seperti sekarang karena kepercayaan masyarakat," ujarnya. (eza/hen)

Jawa Pos